## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

- Pada dasarnya terdapat beberapa Tujuan dari adanya Kurikulum Ulum Al-Quran yang ada di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso diantaranya :
  - a. Menciptakan generasi muda yang islami (kader ulama')
  - b. Menjadi pemimpin yang sholih dan mushlih
  - c. Hifdzul hal / bisa menjaga perilaku yang baik dan qur'ani
  - d. Ilmul hal / mempunyai ilmu tentang akhlak atau perilaku baik.

Dari ke empat tujuan tersebut, PPI Nurul Burhan memenuhi ketiga tujuan umum pesantren yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya yaitu

- 1) Pembentukan Akhlak, 2) kompetensi santri, 3) Penyebaran Ilmu (nasyrul ilmi).
- 2. Materi yang digunakan dalam pembelajaran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso sebagain besar berkorelasi dengan materi yang lain, karena pada hakikatnya semua materi yang ada adalah satu kesatuan dari ilmu-ilmu (Ulum) Al-Quran, diantaranya:
  - a. Baca, Tulis dan Terjemah Al-Quran
  - b. Tilawatil Quran
  - c. Tafsirul Quran
  - d. Kajian ilmu tajwid
  - e. Tahfidzul Quran

- 3. Sedangkan strategi/metode yang digunakan dalam pembelajaran di Pesantren Pelajar Islam (PPI) Nurul Burhan Badean Bondowoso menggunakan metode yang bervariasi. Hal ini dikarenakan orientasi kompetensi yang ingin dicapai pada setiap materi berbeda, untuk lebih jelasnya sebagai berikut;
  - a. Baca, Tulis dan Terjemah Al-Quran menggunakan metode sorogan, hal ini dikarenakan bpada materi baca, tulis dan terjemah membutuhkan pembiasaan yang harus terus dikontrol oleh seorang guru.
  - b. Sedangkan Tilawatil Quran menggunakan metode Demonstrasi, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Tilawatil Quran peran guru sangat penting sebagai rujukan lagu (tilawah), suara, dan tajwid yang kebanyakan para santri masih belum memahami secara sempurna, dikarenakan hal itu membutuhkan ketekunan pembelajaran secara istiqamah.
  - c. Tafsirul Quran menggunakan metode bandhongan atau wetonan, Metode ini dilakukan dalam rangka memenuhi kompetensi kognitif santri dan memperluas referensi keilmuan bagi mereka terutama pada bidang terjemah Al-Quran.
  - d. Kajian ilmu tajwid juga menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran Tafsirul Quran yaitu bandhongan atau wetonan. Hal ini juga dikarenakan orientasi pembelajaran yang lebih mengarah pada kognisi santri.

- e. Tahfidzul Quran, Dalam hal ini pesantren menggunakan metode menghafal *one day one ayah* (sehari satu ayat).
- 4. PPI Nurul Burhan Menggunakan tiga macam jenis evaluasi yang dilaksanakan secara istiqomah (terus menerus) baik setiap hari, bulan, maupun setiap tahunnya. Evaluasi yang dilaksanakan setiap hari adalah evaluasi yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung seperti halnya evaluasi pada baca, tulis dan terjemah Al-Quran. Sedangkan evaluasi yang dilaksanakan per-minggu/bulan terdapat pada pembelajaran yang memang kegiatan pembelajarannya tidak stiap hari melainkan dilaksanakan tiap minggu/tahun. Serta untuk jenis evaluasi yang terakhir adalah melalui ajang Kompetisi Religi Antar Santri (KREASI) yang diadakan setiap tahun. Evaluasi yang terakhir ini menyapu bersih atau meg-evaluasi semua mata aji yang ada di PPI Nurul Burhan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan telaah peneliti terhadap Kurikulum Ulum Al-Quran yang ada di PPI Nurul Burhan Badean Bondowoso, ada beberapa saran yang insyaAllah konstruktif dan membangun yang ingin penulis sampaikan, diantaranya:

1. Kajian ilmu tajwid yang diaksanakan setiap bulan di pesantren, lebih di seringkan lagi mengingat tajwid merupakan cabang Ulum Al-Quran yang sangat integral karena berkaitan langsung dengan pelafalan Al-Quran secara benar. 2. Kegiatan yang ada di PPI Nurul Burhan cukup efektif untuk membangun mental, pengetahuan, serta skill atau kemampuan santri. Namun keadaan kedisiplinan yang masih kurang dalam mentaati peraturan, terutama dalam hal memakai seragam gamis saat kegiatan perlu diperhatikan lagi.

